

PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN ADAPTASI TEKNOLOGI DIGITAL PADA GURU SDS ISLAMIYAH PONTIANAK

Karsim¹, Nur Afifah², Ilzar Daud³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

e-mail: Karsim@ekonomi.untan.ac.id¹, Nur.afifah@ekonomi.untan.ac.id², Ilzar.daud@ekonomi.untan.ac.id³

Abstrak

Peningkatan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan khususnya di Indonesia. Guru-guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran mereka. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dosen kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendampingi dan menerapkan adaptasi teknologi digital pada guru-guru di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islamiyah Pontianak. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang dan membantu kesiapan guru-guru dalam mengadopsi teknologi digital dan sejauh mana mereka telah mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka. Tentunya hal ini dapat mengungkapkan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru SDS Islamiyah Pontianak dalam mengadopsi teknologi digital, seperti kurangnya aksesibilitas dan pemahaman yang mendalam terkait dengan teknologi tersebut. Namun, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat dan pelatihan yang disesuaikan, guru-guru dapat dengan sukses mengintegrasikan dan menerapkan teknologi digital ke dalam pembelajaran mereka. Hasil dari pendampingan dan penerapan berupa penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penggunaan canva, pembuatan video pembelajaran yang lebih baik bagi guru-guru SDS Islamiyah Pontianak dalam upaya meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, dapat memberikan wawasan penting tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengadopsi teknologi digital di lingkungan pendidikan Islam di Pontianak, Indonesia. Kegiatan pengabdian Dosen ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan di daerah ini, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Islam.

Kata kunci: Teknologi Digital, Pendidikan, Guru, Adaptasi, SDS Islamiyah Pontianak

Abstract

Increasing digital technology has had a significant impact on the education sector, especially in Indonesia. Teachers have an important role in integrating digital technology into their learning. This activity is a form of lecturer service to the community that aims to accompany and implement digital technology adaptation for teachers at the Pontianak Islamiyah Private Elementary School (SDS). This activity aims to support and assist teachers' readiness to adopt digital technology and the extent to which they have integrated it into their curriculum. Of course, this can reveal the challenges faced by SDS Islamiyah Pontianak teachers in adopting digital technology, such as the lack of accessibility and in-depth understanding of this technology. However, this activity also shows that with the right mentoring and tailored training, teachers can successfully integrate and apply digital technology into their learning. The results of the assistance and implementation are in the form of providing training and assistance in using Canva and making better learning videos through Frezi for SDS Islamiyah Pontianak teachers to improve their skills in utilizing digital technology for more effective learning. In addition, it can provide important insights into the challenges and opportunities faced in adopting digital technology in the Islamic education environment in Pontianak, Indonesia. It is hoped that this lecturer's service activities can make a positive contribution to the development of education in this area, especially in the context of the use of digital technology in the learning process in Islamic schools.

Keywords: Digital Technology, Education, Teachers, Adaptation, SDS Islamiyah Pontianak

PENDAHULUAN

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital pada guru Sekolah Dasar (SDS) Islamiyah Pontianak merupakan inisiatif penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Pendidikan adalah pondasi bagi perkembangan masyarakat dan bangsa, dan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Oleh karena itu, adaptasi teknologi digital dalam konteks pendidikan menjadi sangat relevan, terutama di sekolah-sekolah dasar, (Tibrani

et al., 2022). Pontianak, sebagai salah satu kota di Indonesia, menghadapi perubahan signifikan dalam hal teknologi dan akses informasi. Guru-guru di SDS Islamiyah Pontianak perlu berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi pergeseran ini. Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa guru-guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran mereka, (Sahat et al., 2016).

Dalam konteks ini, pendampingan guru menjadi kunci utama. Guru-guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan untuk memahami, menguasai, dan menerapkan alat-alat teknologi digital dengan efektif dalam proses pembelajaran. Mereka harus dapat menggunakan teknologi ini untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa, sambil mempertahankan nilai-nilai yang menjadi landasan SDS Islamiyah Pontianak, (Indriyani et al., 2023).

Selain itu, adaptasi teknologi digital juga membawa potensi untuk menghubungkan guru-guru dengan sumber daya pembelajaran yang lebih luas, memungkinkan kolaborasi dengan guru di seluruh dunia, dan memberikan akses ke sumber-sumber pendidikan yang berkualitas, (Minardi & Akbar, 2020). Ini akan membantu meningkatkan kompetensi guru dan, pada gilirannya, meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh SDS Islamiyah Pontianak.

Era digital yang semakin pesat, membuat seseorang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat. Menurut Budi Rahardjo, mestinya guru harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi. Di samping itu, sebaiknya para guru diberikan pelatihan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran jaringan (daring), hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para guru dalam pemanfaatan teknologi informasi menggunakan aplikasi, (Minardi & Akbar, 2020). Peran kepala sekolah juga sangat diperlukan dalam pemberdayaan alat teknologi, agar semua proses belajar-mengajar di monitor dengan baik. Seperti yang kita ketahui bahwa masih banyak guru yang masih kurang paham dalam menggunakan teknologi informasi yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam pendidikan, untuk menunjang pembelajaran dan dapat mempermudah dalam mengembangkan kinerja guru di era digitalisasi. Dengan demikian, guru hendaknya menyadari akan pentingnya adaptasi teknologi ini demi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Namun sering ditemuinya permasalahan adalah tidak tersedianya media seperti laptop, infocus serta pengeras suara dalam proses pembelajaran ditambah lagi tidak adanya akses internet, sehingga guru-guru tidak mengerti dalam beradaptasi dengan teknologi untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu penerapan adaptasi teknologi kepada guru SDS ISLAMIYAH Pontianak adalah salah satu penerapan atau pengamalan ilmu yang modern untuk sekarang ini dengan melalui pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi yang diharapkan dapat membantu guru-guru SDS ISLAMIYAH Pontianak untuk membuat media pembelajaran yang menarik guna menunjang keberhasilan pendidikan melalui teknologi saat ini, (Minardi & Akbar, 2020).

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital pada guru SDS Islamiyah Pontianak yang merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen adalah langkah progresif yang akan membawa manfaat besar bagi pendidikan Islam di kota ini. Dengan kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan berbagai pihak yang terlibat, kita dapat mencapai transformasi pendidikan yang lebih baik di era digital ini. Semoga inisiatif ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk masa depan yang cerah bagi generasi pelajar di SDS Islamiyah Pontianak, (Abdul Kadir et al., 2022).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, atau transfer teknologi kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka, (Magfirah et al., 2023). Dalam konteks pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital teknologi pada guru SDS Islamiyah Pontianak Tenggara yang beralamat di Jl. Imam bonjol No. 88, waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 8 September 2023, kegiatan berlangsung di dalam ruangan Perpustakaan, dimana 10 orang guru (tidak termasuk kepala sekolah), tim pelaksana adaptasi digital terhadap guru sebanyak 10 orang yang tidak melibatkan siswa karena kegiatan ini berfokus pada guru.

Adaptasi digital adalah proses dimana individu, organisasi atau komunitas mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas, operasi dan cara mereka bekerja, berinteraksi dan berkomunikasi. Ini mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet dan berbagai solusi teknologi lainnya untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kemampuan dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin terdigitalisasi, (Siregar et al., 2023). Untuk melaksanakan

penerapan dan pendampingan adaptasi digital beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan guru dalam adaptasi digital melibatkan pemahaman terhadap tantangan dan persyaratan yang dihadapi oleh para guru dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi dalam konteks pembelajaran, adapun aspek yang dipertimbangkan dalam analisis kebutuhan guru diantaranya adalah: keterampilan teknologi, Pendidikan dan pelatihan, dukungan teknis, kurikulum dan materi pembelajaran, pengembangan profesional berkelanjutan, dana dan sumber daya. Proses analisis kebutuhan dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, dimana analisis ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke SDS Islamiyah dan melakukan proses tanya jawab terkait dengan teknologi dan cara pengajaran di sekolah.

2. Proses perencanaan kegiatan

Setelah dilakukan analisis kebutuhan maka dilakukan perencanaan kegiatan yang difokuskan dengan sasaran guru, agar dapat dengan mudah mengaplikasikan dan menyesuaikan kurikulum belajar sesuai dengan kebutuhan siswa pada zamannya. Proses perencanaan kegiatan berjalan selama 1 bulan setelah proses analisis kebutuhan dan permintaan dari SDS Islamiyah selesai.

3. Workshop dan pelatihan

Kegiatan PKM ini diselenggarakan melalui workshop dan pelatihan secara berkala kepada guru SDS Islamiyah, dimana materi workshop mencakup pengenalan teknologi digital, penggunaan perangkat keras dan lunak, serta pemanfaatan internet dalam Pendidikan. Worskshop ini dilakukan selama 1 bulan sebanyak 4 kali yang diselenggarakan sesuai dengan tanggal yang sudah disepakati bersama Adapun workshopnya yaitu pengenalan aplikasi Canva, Power Point dan video pembelajaran pada aplikasi Frezi. Untuk memahami kemampuan guru dalam menyerap pengenalan aplikasi dilakukan juga proses pelatihan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

4. Pembentukan kelompok diskusi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka dibentuk kelompok diskusi atau komunitas guru SDS Islamiyah yang berfokus pada penerapan teknologi digital pembelajaran. Kegiatan ini rutin diadakan pertemuan diskusi, berbagi pengalaman dan tukar informasi mengenai penggunaan teknologi digital dalam pengajaran yang sudah diberikan, proses diskusi dilakukan melalui group whatsapp dan email, guru dapat berdiskusi kapan saja terkait dengan aplikasi yang digunakan.

5. Materi Pembelajaran Interaktif

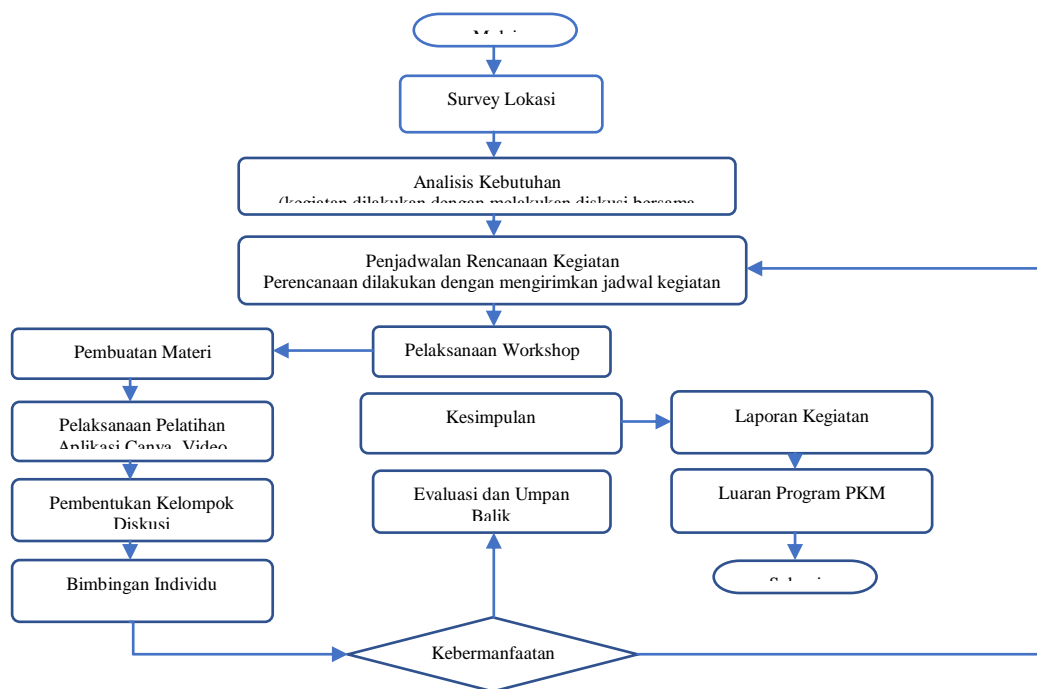
Dalam kegiatan ini dosen memberikan materi pembelajaran interaktif serta membantu guru dalam membuat materi pembelajaran yang interaktif menggunakan teknologi digital, seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran, atau platform e-learning. Dan membantu mengajarkan cara mengintegrasikan konten islami ke dalam materi pembelajaran digital.

6. Bimbingan individu

Kegiatan ini juga memberikan bimbingan individu kepada guru yang mungkin memerlukan lebih banyak perhatian dalam mengadopsi teknologi digital serta menyelesaikan masalah yang mungkin mereka hadapi dalam penggunaan teknologi digital.

7. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah dilakukan bimbingan selanjutnya dilakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan guru dalam menerapkan teknologi digital. Dosen melakukan kunjungan secara mendadak ke SDS Islamiyah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan aplikasi yang diberikan oleh dosen kepada guru-guru SDS Islamiyah.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDS Islamiyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital pada guru SDS Islamiyah Pontianak merupakan langkah penting dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, guru-guru SDS Islamiyah secara tidak langsung mengalami peningkatan dalam keterampilan teknologi. Mereka mampu belajar cara menggunakan perangkat lunak, platform pembelajaran online, dan perangkat keras yang mendukung pembelajaran digital, dengan kemampuan keterampilan yang sudah berikan mereka mampu mengembangkan konten pembelajaran digital sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, yang mencakup materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran.

Dengan adanya penerapan dan pendampingan teknologi digital guru-guru telah meningkatkan efisiensi dalam manajemen kelas dan metode baru dalam kegiatan evaluasi kelas, guru dapat dengan mudah untuk mengirimkan tugas, mengelola daftar hadir siswa dan kemudahan dalam memberikan umpan balik kepada siswa secara online. Untuk suksesnya kegitaan ini tentunya dipengaruhi dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui penggunaan teknologi, dimana mereka dapat mengakses materi pembelajran kapan saja dan dimana saja, serta dapat berkomunikasi dengan guru dan teman sekelasnya melalui aplikasi atau platform online.

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi bagi guru-guru SDS Islamiyah dalam bentuk workshop dan pelatihan serta dukungan teknis sangatlah penting, guru-guru mendapatkan pelatihan yang sesuai agar dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran, hal ini tentunya akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum dan memenuhi standar pendidikan dimana konten yang disajikan tersebut menarik dan interaktif untuk mempertahankan minat siswa. Disamping konten pembelajaran yang menarik aksesibilitas teknologi juga penting untuk memastikan bahwa siswa dan guru dapat mengakses perangkat dan internet sehingga guru dans ekolah perlu mempertimbangkan masalah aksesibilitas agar tidak ada siswa yang tertinggal. Guru juga perlu untuk mengenalkan siswa tentang etika digital, penggunaan yang aman dan bertanggungjawab dalam teknologi, serta melindungi informasi pribadi mereka. Unuk mendapatkan ketercapaian apa yang sudah dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen perlu adanya evaluasi yang menyeluruh agar mengetahui seberapa besar keberhasilan, setelah kegiatan berlangsung dilakukan evaluasi dengan menyebarkan beberapa kuesioner untuk mengetahui seberapa besar dampak dari kegiatan pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi, (Abdul Kadir et al., 2022)

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran memungkinkan guru SDS Islamiyah Pontianak untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan Pendidikan digital. Hal ini tentunya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Namun, penting sekali untuk terus dilakukan pemantauan dan evaluasi akan implementasi kegiatan ini agar mampu mengatasi hambatan dan memaksimalkan manfaat adaptasi teknologi tersebut.



Gambar 2. Proses Kegiatan Workshop Pendampingan Pengenalan Adaptasi Teknologi

SIMPULAN

Melalui pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital, bahwa guru-guru SD Islamiyah Pontianak mengalami peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya adaptasi teknologi digital di sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi interaktivitas, keberagaman sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang lebih inovatif. Tentunya dengan peningkatan memanfaatkan teknologi digital, pendampingan yang dilakukan juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena cenderung lebih menarik dan relevan dengan dunia digital yang mereka kenal. Dengan memiliki kompetensi tentunya guru dapat menjadi agen perubahan dalam mengadopsi teknologi digital, dengan memberikan dukungan dan pendampingan, guru dapat menjadi pemimpin yang memotivasi dan menginspirasi perubahan yang positif di lingkungan sekolah

SARAN

Pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi digital pada guru ini merupakan hal yang sangat baik dan bermanfaat, maka dari itu perlu adanya pelatihan lanjutan secara berkala untuk guru-guru SDS Islamiyah Pontianak agar mereka terus mengembangkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam pemanfaatan teknologi digital, dimana pelatihan dapat mencakup pemahaman mendalam tentang aplikasi tertentu, strategi pengajaran online dan integrasi efektif teknologi dalam kurikulum. Dengan adanya pendampingan tentunya menjadi pendorong untuk mengembangkan materi pembelajaran digital yang relevan yang mampu melibatkan kolaborasi dengan ahli pendidikan dan pengembangan konten digital untuk menciptakan sumber daya yang bermanfaat sesuai dengan nilai-nilai sekolah. Untuk mengetahui seberapa jauh manfaat yang dirasakan maka disarankan untuk menetapkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur dampak jangka Panjang dari penerapan teknologi digital, dimana evaluasi ini dapat mencakup penilaian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa dan perkembangan kompetensi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi ini yang dilakukan pada Sekolah Dasar Swasta Islamiyah Pontianak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa *stake holder* yang sudah membantu akan berjalannya kegiatan, diantaranya adalah: Dinas BPMP Provinsi Kalimantan Barat yang sudah memberikan *support*, Dinas Pendidikan Kota Pontianak yang sudah memberikan izin akan kegiatan PKM pada SDS Islamiyah Pontianak, begitu juga Kepala Sekolah SDS Islamiyah Pontianak, Guru Pamong SDS Islamiyah, dan Ketua Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tannjungpura yang secara bersama-sama membantu dan menyelesaikan kegiatan yang sangat bermanfaat ini, begitu juga tak lupa kepada seluruh Guru-Guru yang ada di SDS Islamiyah yang sudah melaksanakan dan mengikuti kegiatan pendampingan dan penerapan adaptasi teknologi. Tak

lupa juga kepada beberapa mahasiswa MBKM Nasional Kampus Mengajar 6 Tahun 2023 yang sudah membantu dalam proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjalan lancar dan bermanfaat untuk orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, E., Dedi Karni, Wira Satria Ramdani, & M Amin Roidbafi. (2022). Implementasi Literasi Data Digital Untuk Pendidikan Pada Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan*, 3(2), 23–29.
- Indriyani, D., Santi, R. N., Akbar, S., Fadila, S. N., Mulyasari, D., Pertanian, F., Abdurachman, U., & Situbondo, S. (2023). Pendampingan Desain Pembelajaran Digital Bagi Guru DI. 46–51.
- Karsim, K., Yakin, I., Saputra, P., & Mayasari, E. (2023). Pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) Paca Bakhti Sungai Raya. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8557-8562.
- Karsim, K., Yakin, I., Saputra, P., Mayasari, E., & Achmad, A. (2023). Menggali Potensi Kewirausahaan melalui pendekatan digital marketing pasca pandemic pada Lembaga kemanusiaan (dompet umat). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8550-8556.
- Magfirah, N., Djunur, L. H., & Thahir, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Canva for Edu. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 776–783.
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96.
- Sahat, R., Simanullang, P., & Mutmainnah, S. (2016). Pemanfaatan Program Camtasia Untuk Meningkatkan kompetensi Simulasi Digital Mgmp. *Jpkm*, 22(4), 20–25.
- Siregar, Z., Azhar, P. C., Sugma, A. R., & ... (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Bagi Guru-Guru Di Lingkungan Sd It Hamas. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(1), 96–102.
- Tibrani, M., Riyanto, R., & Anggraini, N. (2022). Pendampingan Simulasi Pemodelan Sains Menggunakan Software PhET Simulations Sebagai Media Pembelajaran Digital Berbasis Virtual Laboratory Bagi Guru IPA Palembang. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 169–178.